

STRATEGI PENCEGAHAN KRIMINALITAS BERBASIS KOMUNITAS DI KECAMATAN PASMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI SUMATRA SELATAN

Oleh:

Heru Purnawan^{*}, Jumrotul Agung, Hernowo Novi Yanto

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr.

Hazairin, SH Kota Bengkulu

Email Korespondensi : shane.purnawan@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of community-based crime prevention strategies in reducing crime rates in Pasmah Air Keruh Sub-district, Empat Lawang Regency, South Sumatra Province. The research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that community-based crime prevention programs have significantly contributed to a decrease in crime over the past four years. Contributing factors to criminal activity include alcohol consumption, drug abuse, unemployment, low educational attainment, economic hardship, and the social environment. Implemented programs include the Community Early Awareness Forum (FKDM), community policing, village security posts by Satpol PP, public outreach, and routine joint patrols. Major obstacles identified are low community participation, limited awareness of crime risk factors, and inadequate security infrastructure. Community education and training initiatives need to be strengthened to increase public awareness and foster active participation in sustainable crime prevention efforts.

Keywords: *Crime Prevention, Community Based, Crime Programs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pencegahan kriminalitas berbasis komunitas dalam menurunkan tingkat kriminalitas di Kecamatan Pasmah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pencegahan kriminalitas berbasis komunitas berkontribusi signifikan terhadap penurunan angka kriminalitas dalam empat tahun terakhir. Faktor penyebab kriminalitas meliputi konsumsi minuman keras, penyalahgunaan narkoba, pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial. Program yang diterapkan mencakup Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), *community policing*, pos keamanan desa oleh Satpol PP, kegiatan sosialisasi, dan patroli rutin bersama warga. Hambatan utama mencakup rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya pemahaman tentang risiko kriminalitas, serta keterbatasan infrastruktur keamanan. Diperlukan peningkatan edukasi dan pelatihan berbasis komunitas guna memperkuat kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pencegahan kriminalitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pencegahan Kriminalitas, Berbasis Komunitas, Program Kriminalitas

A. Pendahuluan

Kriminalitas di Indonesia terus meningkat dan menjadi topik perbincangan yang sering dibahas baik di media elektronik maupun dari persepsi masyarakat. Berdasarkan data *World Prison Brief (WPB)*, Indonesia menempati peringkat ketujuh negara dengan jumlah narapidana tertinggi di dunia. Pada November 2023, jumlah tahanan di Amerika Serikat mencapai 1.767.200 orang. Sementara itu, Kepolisian Republik Indonesia (Polri) mencatat 137.419 kasus kejahatan dari Januari hingga April 2023, yang menunjukkan peningkatan sebesar 30,7% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kejahatan tersebar signifikan di beberapa wilayah Indonesia, dengan Polda Jawa Timur mencatat jumlah kejahatan tertinggi pada tahun 2022 dengan 51.905 kejadian, dan Sumatera Selatan berada di peringkat kedelapan dengan 11.453 kejadian.

Kecamatan Pasmah Air Keruh, bagian dari Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan, memiliki luas wilayah 217,90 km² dan populasi sekitar 29.842 jiwa. Kriminalitas di kecamatan ini sering terjadi, dengan kasus begal menjadi salah satu yang paling menonjol. Contoh kasus begal HP baru-baru ini melibatkan seorang pemuda berinisial LR yang merampas ponsel targetnya dengan ancaman pisau. Meskipun pos keamanan desa telah dibangun untuk mencegah aksi kriminal, insiden kriminalitas masih terjadi. Namun, tindakan kriminal seperti begal dan pencurian mengalami penurunan.

Kecamatan Pasmah Air Keruh memiliki komunitas pencegahan

kriminalitas berbasis komunitas, yaitu Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM). FKDM terdiri dari warga setempat yang bekerja sama dengan aparat keamanan untuk memantau situasi dan kondisi lingkungan mereka. FKDM bertugas mengumpulkan informasi terkait potensi ancaman keamanan, menyebarkan informasi pencegahan kejahatan, dan melaporkan kejadian mencurigakan kepada pihak berwenang. Mereka juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam menjaga keamanan dan mengadakan sosialisasi serta pelatihan tentang cara mengenali tanda-tanda awal kriminalitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mencegah tindakan kriminalitas di Kecamatan Pasmah Air Keruh dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah setempat. Strategi pencegahan kriminalitas berbasis komunitas dianggap relevan karena memberdayakan masyarakat untuk turut serta dalam upaya pencegahan kriminalitas. Tantangan dalam strategi ini meliputi tingkat kesadaran masyarakat, koordinasi antar-stakeholder, sumber daya yang terbatas, dan keberlanjutan program. Kerjasama antara aparat penegak hukum dan masyarakat menjadi krusial dalam keberhasilan upaya pencegahan kriminalitas.

Pencegahan kriminalitas berbasis komunitas adalah pendekatan yang melibatkan masyarakat dalam upaya mengurangi dan mencegah tindak kriminalitas menggunakan teori *Community Crime Prevention*. Teori ini menekankan pemberdayaan

masyarakat untuk mengurangi kriminalitas melalui tahapan-tahapan strategis yang membutuhkan keterlibatan aktif dari semua komponen masyarakat. Menurut Whitzman (dalam Fakhruddin, 2019), teori ini terdiri dari enam langkah utama:

- a. Membangun kemitraan di sekitar masalah
- b. Menganalisis kebutuhan dan kepentingan komunitas
- c. Membangun rencana kerja
- d. Pelaksanaan dan pengawasan
- e. Evaluasi
- f. Perbaikan, pemeliharaan, dan penyesuaian

Pendekatan ini dapat meliputi *Community Policing*, yaitu strategi yang mempromosikan dan mendukung kemitraan antara polisi dengan masyarakat untuk mengatasi masalah kriminalitas. *Community Policing* membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung, di mana kepolisian dan masyarakat bekerja bersama-sama untuk membangun masyarakat yang lebih tangguh terhadap kriminalitas.

Partisipasi masyarakat dalam pencegahan kriminalitas melibatkan keterlibatan aktif komunitas dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kriminalitas menggunakan teori kontrol sosial. Menurut F. Ivan Nye, teori kontrol sosial terdiri dari empat elemen:

- a. Kontrol langsung: Pembatasan dan hukuman eksternal untuk mencegah perilaku kriminal.
- b. Kontrol internalisasi: Pengawasan dari dalam diri melalui kesadaran individu.
- c. Kontrol tidak langsung: Pengaruh emosional dari orang

tua dan orang lain yang mematuhi norma sosial.

- d. Ketersediaan alternatif: Sarana dan nilai alternatif yang sesuai dengan norma sosial.

Pencegahan kriminalitas berbasis komunitas ini menggabungkan teori *Community Crime Prevention*, *Community Policing*, dan Kontrol Sosial. Melalui pendekatan ini, masyarakat dan aparat penegak hukum dapat bekerja sama dalam upaya yang terkoordinasi dan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman di Kecamatan Pasmah Air Keruh.

Dengan berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka saya merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pencegahan Kriminalitas Berbasis Komunitas Di Kecamatan Pasmah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatra Selatan”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari masalah sosial atau kemanusiaan berdasarkan pengalaman individu atau kelompok, sesuai dengan Creswell (2019:4). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi pencegahan kriminalitas berbasis komunitas di Kecamatan Pasmah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang, Sumatra Selatan, dengan penelitian dilakukan dari Maret hingga Mei 2024.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara

mendalam untuk mendapatkan data yang akurat dari informan yang memahami dan terkait dengan masalah yang diteliti. Observasi melibatkan pengamatan langsung tanpa intervensi terhadap perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, gambar, catatan, dan bagan struktur dari subjek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, dan mentransformasikan data mentah menjadi lebih terfokus. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan sejak tahap pengumpulan data, dengan peneliti mencatat informasi dan memberikan interpretasi terhadap apa yang diamati atau disampaikan oleh responden. Proses ini saling terkait dalam bentuk segitiga antara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggabungkan teori pencegahan kriminalitas berbasis komunitas (*community crime prevention*), pemolisian masyarakat (*community policing*), dan kontrol sosial dapat menghasilkan pendekatan untuk mengatasi kriminalitas di masyarakat. Terdapat tiga indikator

utama dalam pendekatan ini pertama, mengembangkan program pencegahan kriminalitas yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat, kedua, membangun kepercayaan dan hubungan antara masyarakat dan aparat penegak hukum, ketiga, menciptakan lingkungan yang aman.

Mengembangkan Program Pencegahan Kriminalitas Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Dan Kondisi Masyarakat Setempat

Untuk mengembangkan program pencegahan kriminalitas yang efektif di Kecamatan Pasma Air Keruh, diperlukan pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk merancang program yang sesuai:

1) Melakukan studi mendalam tentang kriminalitas local

Langkah pertama dalam pengembangan program pencegahan kriminalitas adalah memahami kondisi kriminalitas yang ada. Ini dapat dilakukan melalui:

a. Identifikasi jenis kriminalitas yang dominan:

Di Kecamatan Pasmah Air Keruh, beberapa jenis kejahatan yang dominan meliputi Curat (pencurian dengan kekerasan), Curas (pencurian dengan kekerasan sadis), pencurian kendaraan bermotor (curanmor), peredaran minuman keras ilegal, kasus narkoba, dan pencurian hasil pertanian. Tingkat kejahatan yang tinggi ini telah menimbulkan ketidaknyamanan dan

kekhawatiran di kalangan masyarakat, khususnya terkait dengan kerugian signifikan dari hasil pertanian.

Pihak keamanan menekankan pentingnya koordinasi antarinstansi dalam upaya pencegahan kriminalitas, meskipun telah dilakukan peningkatan patroli dan pengawasan. Untuk mengurangi tingkat kejahatan, diperlukan kerja sama yang lebih baik antara pemerintah, masyarakat, dan pihak keamanan. Pendekatan pencegahan kriminalitas yang berkelanjutan menjadi kunci untuk meningkatkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

- b. Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas:

Kriminalitas di Kecamatan Pasmah Air Keruh dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah tingkat pengangguran yang tinggi, mencapai 1.205 jiwa, yang mendorong sebagian individu mencari cara ilegal seperti pencurian dan perdagangan narkoba untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan mayoritas masyarakat yang rendah, sekitar 2,5 juta per bulan, dan tidak stabilnya buruh harian juga memperburuk situasi ini.

Selain pengangguran, pendidikan yang kurang berkualitas juga menjadi faktor penting. Banyak penduduk tidak memiliki keterampilan yang

cukup untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dan generasi muda terutama rentan terlibat dalam kejahatan karena kurangnya kesempatan pendidikan yang baik. Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras juga meningkatkan risiko tindakan kriminal di wilayah ini, sementara lingkungan sosial yang buruk dan keluarga broken home juga berkontribusi terhadap tingkat kriminalitas yang tinggi.

Kurangnya fasilitas umum seperti jalan rusak dan minimnya penerangan jalan juga menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas kriminal. Upaya untuk mengurangi kriminalitas perlu memperhatikan dan mengatasi faktor-faktor ini secara holistik untuk meningkatkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pasmah Air Keruh.

- 2) Memanfaatkan informasi dari program yang ada

Memanfaatkan informasi dari program-program pencegahan kriminalitas yang sudah ada bisa membantu dalam merancang program yang lebih efektif dan terintegrasi. Beberapa program yang sudah berjalan antara lain:

- a. Program Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)

Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) di Kecamatan Pasmah Air Keruh merupakan inisiatif utama untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap ancaman

keamanan dan bencana alam. FKDM melibatkan masyarakat melalui pelatihan dan edukasi untuk mengenali tanda-tanda ancaman serta melaporkannya kepada pihak berwenang, sehingga menciptakan sistem deteksi dini yang efektif. Selain itu, FKDM juga meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara masyarakat dengan aparat penegak hukum melalui pertemuan rutin dan diskusi terbuka, yang mendukung pertukaran informasi penting dan membangun kepercayaan serta kerjasama yang lebih baik.

Dengan partisipasi aktif masyarakat, FKDM memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan tertib. Kesadaran masyarakat terhadap potensi ancaman dan kemampuan untuk meresponsnya membantu mencegah kejadian yang tidak diinginkan. FKDM juga memperkuat solidaritas dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keamanan lingkungan, menjadikannya sebagai langkah proaktif yang efektif untuk meminimalkan risiko dan menciptakan lingkungan yang lebih aman di wilayah tersebut.

b. Program Pos Keamanan Satpol PP Desa

Pos Keamanan Satpol PP Desa di Kecamatan Pasmah Air Keruh adalah pusat pengawasan dan pemantauan keamanan di tingkat desa, dilengkapi dengan personel Satpol PP terlatih untuk

menangani situasi darurat dan memastikan ketertiban. Mereka melakukan patroli rutin pada jam-jam rawan untuk mencegah potensi kejahatan, memberikan rasa aman kepada warga, dan mengidentifikasi aktivitas mencurigakan.

c. Program Sosialisasi

Program sosialisasi dari Kepolisian di Kecamatan Pasmah Air Keruh bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hukum, keamanan, dan peran mereka dalam menjaga ketertiban. Melalui kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi, polisi memberikan informasi tentang pencegahan kejahatan, hak warga negara, serta prosedur pelaporan kriminal.

Sosialisasi ini tidak hanya memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk melindungi diri dan lingkungan, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik antara polisi dan masyarakat. Dengan melibatkan komunitas seperti FKDM dan melaksanakan simulasi praktis, program ini meningkatkan kesiapan dalam menghadapi krisis serta memperkuat kerjasama antara masyarakat dan aparat penegak hukum untuk menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis.

d. Program Patroli Rutin Bersama

Program Patroli Rutin di Kecamatan Pasmah Air Keruh merupakan upaya penting dalam

menjaga keamanan dan ketertiban wilayah. Patroli ini dilakukan oleh Kepolisian dan Satpol PP Desa, dan kadang-kadang melibatkan masyarakat dan komunitas. Patroli ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap potensi kejahatan, memberikan perlindungan kepada masyarakat, dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan bersama.

Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, program ini juga memiliki dimensi edukatif, di mana anggota Kepolisian dan Satpol PP Desa dapat memberikan pengetahuan tentang tata cara keamanan dan upaya pencegahan kejahatan. Patroli ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh warga di Kecamatan Pasmah Air Keruh.

3) Data kriminalitas di Kecamatan Pasma Air Keruh

Berdasarkan data yang disajikan dari Polsek Kecamatan Pasmah Air Keruh, terlihat bahwa jumlah tindak kriminalitas yang dilaporkan mengalami variasi dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2020, tercatat jumlah pelaporan tertinggi dengan 20 kasus, namun mengalami penurunan signifikan pada tahun 2023 menjadi 14 kasus. Ini menunjukkan adanya perubahan dalam tingkat pelaporan kejahatan di wilayah tersebut, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor

termasuk kesadaran masyarakat dan efektivitas penegakan hukum.

Meskipun terjadi penurunan dalam jumlah kasus yang dilaporkan, data ini juga mengindikasikan bahwa masih ada banyak kasus kriminal yang tidak tercatat secara resmi. Dari hasil wawancara dengan pihak kepolisian Polsek Pasmah Air Keruh hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keengganan masyarakat untuk melaporkan kejahatan yang terjadi dalam lingkungan mereka sendiri atau kecenderungan untuk menyelesaikan masalah secara internal karena di sebabkan persepsi bahwa pelaku kriminalitas terkadang masih bagian dari lingkungan atau keluarga hal ini juga dapat menjadi hambatan dalam proses pelaporan ke polisi.

Membangun Hubungan Dan Kepercayaan Antara Masyarakat Dan Aparat Penegak Hukum

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat adanya kemajuan yang signifikan dalam membangun kepercayaan dan hubungan antara masyarakat dengan aparat penegak hukum di Kecamatan Pasmah Air Keruh. Meskipun masih ada kekhawatiran terkait potensi balas dendam atau intimidasi dari pelaku kriminalitas terhadap pelapor, mayoritas masyarakat mulai merasa lebih nyaman untuk melaporkan kejadian mencurigakan kepada pihak berwenang. Hal ini disebabkan oleh upaya edukasi yang dilakukan oleh aparat penegak hukum, yang terus mengingatkan bahwa mereka akan

melindungi pelapor dan korban kejahatan.

Aparat penegak hukum telah melaksanakan berbagai inisiatif seperti sosialisasi rutin, penyuluhan, dan patroli aktif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran aktif dalam menjaga keamanan lingkungan. Hasil wawancara juga menunjukkan peningkatan dalam jumlah laporan dari masyarakat, meskipun masih ada beberapa kekhawatiran yang mempengaruhi keterbukaan penuh dalam melaporkan kejahatan.

Untuk memperkuat hubungan ini lebih lanjut, disarankan agar interaksi antara aparat penegak hukum dan masyarakat lebih sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat ikatan sosial, membangun kepercayaan yang lebih dalam, dan memastikan bahwa setiap interaksi dengan pihak keamanan membuat masyarakat merasa didengar dan dihargai. Forum diskusi rutin juga penting untuk mendengarkan keluhan dan masukan dari masyarakat, yang tidak hanya membantu dalam menanggapi kebutuhan mereka secara lebih efektif, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keamanan komunitas.

Dengan pendekatan berkelanjutan dan komprehensif ini, diharapkan hubungan yang semakin baik antara masyarakat dan aparat penegak hukum di Kecamatan Pasmah Air Keruh akan terus memperkuat keamanan dan menciptakan

lingkungan yang aman serta harmonis bagi seluruh penduduk.

Membangun Lingkungan yang aman

Untuk mengembangkan program pencegahan kriminalitas yang efektif di Kecamatan Pasma Air Keruh, diperlukan pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk merancang program yang sesuai:

1) Melakukan studi mendalam tentang kriminalitas lokal

Langkah pertama dalam pengembangan program pencegahan kriminalitas adalah memahami kondisi kriminalitas yang ada. Ini dapat dilakukan melalui:

a. Identifikasi jenis kriminalitas yang dominan:

Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap informan di Kecamatan Pasmah Air Keruh, jenis kejahatan yang dominan meliputi curat (pencurian dengan kekerasan), curas (pencurian dengan kekerasan sadis), pencurian kendaraan bermotor (curanmor), peredaran minuman keras ilegal, narkoba, dan pencurian hasil pertanian. Kejahatan-kejahatan ini menyebabkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran di kalangan masyarakat, terutama terkait dengan kehilangan sumber penghidupan dari hasil pertanian mereka.

Pihak keamanan menekankan pentingnya koordinasi antarinstansi dalam pencegahan

kejahatan, meskipun upaya peningkatan patroli dan pengawasan telah dilakukan. Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak keamanan dianggap kunci untuk mengurangi tingkat kejahatan secara berkelanjutan dan meningkatkan keamanan serta kesejahteraan masyarakat setempat.

- b. Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas:

Kriminalitas di Kecamatan Pasmah Air Keruh dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, tingkat pengangguran yang tinggi, mencapai 1.205 jiwa, mendorong individu untuk mencari cara ilegal seperti pencurian atau perdagangan narkoba untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Mayoritas pendapatan penduduk berasal dari sektor pertanian dan pekerjaan harian yang tidak stabil, dengan rata-rata pendapatan sekitar 2.5 juta per bulan atau 30 juta per musim.

Faktor kedua adalah pendidikan yang kurang berkualitas, yang menyebabkan banyak penduduk tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup untuk pekerjaan yang layak. Generasi muda terutama rentan terlibat dalam kejahatan karena kurangnya kesempatan pendidikan yang baik dan minimnya kesadaran akan nilai-nilai moral dan hukum.

Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras juga menjadi

faktor signifikan yang mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan individu, meningkatkan risiko terlibat dalam tindakan kriminal seperti pencurian dan kekerasan. Faktor lingkungan, seperti lingkungan pertemanan yang buruk dan kondisi keluarga broken home, juga berkontribusi terhadap peningkatan kriminalitas dengan mempengaruhi stabilitas emosional dan perilaku individu.

Kondisi infrastruktur yang kurang memadai, seperti jalan yang rusak dan minimnya penerangan jalan, juga menciptakan lingkungan yang mendukung pelaku kriminalitas. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, upaya pencegahan kriminalitas di Kecamatan Pasmah Air Keruh perlu mengintegrasikan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.

- 2) Memanfaatkan informasi dari program yang ada

Memanfaatkan informasi dari program-program pencegahan kriminalitas yang sudah ada bisa membantu dalam merancang program yang lebih efektif dan terintegrasi. Beberapa program yang sudah berjalan antara lain:

- a. Program Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)

Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) di Kecamatan Pasmah Air Keruh berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman keamanan dan bencana

alam. Melalui pelatihan, edukasi, dan pertemuan rutin, FKDM melibatkan langsung masyarakat dalam mengenali serta melaporkan tanda-tanda potensi ancaman kepada pihak berwenang. Ini membantu menciptakan sistem deteksi dini yang efektif untuk mengidentifikasi masalah sebelum menjadi lebih serius.

Selain sebagai wadah edukasi, FKDM juga memperkuat komunikasi dan koordinasi antara masyarakat dan aparat penegak hukum. Pertukaran informasi melalui diskusi terbuka memungkinkan masyarakat menyampaikan kekhawatiran mereka dan aparat penegak hukum memberikan tanggapan serta solusi yang tepat. Hal ini membangun kepercayaan dan kerjasama yang lebih baik untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib.

Dengan partisipasi aktif masyarakat, FKDM secara signifikan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman, meminimalkan risiko, dan memperkuat rasa solidaritas dalam menjaga keamanan lingkungan secara bersama-sama di Kecamatan Pasmah Air Keruh.

b. Program Pos Keamanan Satpol PP Desa

Pos Keamanan Satpol PP Desa di Kecamatan Pasmah Air Keruh berperan sebagai pusat pengawasan dan pemantauan keamanan di tingkat desa. Dilengkapi dengan personel

terlatih, pos ini bertugas untuk merespons setiap ancaman atau kejadian darurat, menjaga ketertiban, dan memastikan keamanan selalu terjaga. Patroli rutin yang dilakukan membantu mencegah potensi kejahatan dengan mengidentifikasi aktivitas mencurigakan pada jam-jam rawan. Kolaborasi yang baik antara Satpol PP dan masyarakat juga memperkuat keamanan desa dengan memfasilitasi pelaporan dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan mereka.

c. Program Sosialisasi

Program sosialisasi dari Kepolisian di Kecamatan Pasmah Air Keruh bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hukum, keamanan, dan peran mereka dalam menjaga ketertiban. Melalui seminar, lokakarya, dan diskusi, polisi memberikan informasi tentang pencegahan kejahatan, hak warga negara, dan prosedur pelaporan kriminal.

Sosialisasi ini juga membangun hubungan yang lebih baik antara polisi dan masyarakat dengan melibatkan mereka dalam kegiatan sosial dan edukatif, serta mendengarkan kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat untuk meningkatkan layanan dan respons polisi. Program ini juga melibatkan komunitas seperti FKDM dalam simulasi dan latihan praktis untuk menghadapi darurat seperti kebakaran atau bencana alam, memperkuat kesiapan

masyarakat dan kerjasama dengan aparat penegak hukum dalam menjaga keamanan dan keteraturan di Kecamatan Pasmah Air Keruh.

d. Program patrol rutin Bersama

Program patroli rutin yang dilakukan oleh Kepolisian dan terkadang melibatkan Satpol PP Desa di Kecamatan Pasmah Air Keruh merupakan strategi penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah tersebut. Patroli ini dilakukan secara teratur untuk meningkatkan pengawasan terhadap potensi kejahatan dan memberikan perlindungan kepada masyarakat. Kolaborasi antara Kepolisian dan Satpol PP Desa memungkinkan tanggapan yang cepat dan efektif terhadap tantangan keamanan, menanggapi laporan masyarakat secara langsung dan proaktif. Selain fungsi pengawasan dan respons terhadap kejadian, patroli ini juga memiliki aspek edukatif dengan memberikan pengetahuan tentang keamanan dan pencegahan kejahatan kepada masyarakat. Secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh warga Kecamatan Pasmah Air Keruh.

3) Data Kriminalitas di Kecamatan Pasma Air Keruh

Berdasarkan data dari Polsek Kecamatan Pasmah Air Keruh, terjadi variasi jumlah tindak kriminalitas dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2020, jumlah pelaporan mencapai puncak tertinggi

dengan 20 kasus, namun mengalami penurunan signifikan menjadi 14 kasus pada tahun 2023. Penurunan ini mengindikasikan perubahan dalam tingkat pelaporan kejahatan, dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat dan efektivitas penegakan hukum.

Meskipun terjadi penurunan jumlah kasus yang dilaporkan, data juga menunjukkan bahwa masih banyak kasus kriminal yang tidak tercatat resmi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keengganan masyarakat untuk melaporkan kejahatan di lingkungan mereka sendiri atau cenderung menyelesaikan masalah secara internal karena keterlibatan pelaku dalam lingkungan atau keluarga mereka.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pencegahan kriminalitas berbasis komunitas di Kecamatan Pasmah Air Keruh telah memberikan dampak signifikan dalam menurunkan tingkat kriminalitas dalam empat tahun terakhir. Program-program seperti Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), *Community Policing*, pos keamanan Satpol PP desa, sosialisasi, dan patroli rutin terbukti efektif membangun kesadaran kolektif dan meningkatkan keamanan lokal. Penurunan jumlah kasus dari 20 kasus pada tahun 2020 menjadi 14 kasus pada tahun 2023 mencerminkan keberhasilan intervensi tersebut. Faktor utama penyebab kriminalitas, terutama

konsumsi minuman keras dan narkoba oleh remaja, serta pengangguran dan lingkungan sosial yang permisif, menjadi perhatian khusus dalam program ini.

Hambatan berupa rendahnya partisipasi masyarakat dan penyelesaian kasus secara kekeluargaan tanpa proses hukum formal menjadi tantangan serius dalam keberlanjutan program. Oleh karena itu, penguatan edukasi, peningkatan infrastruktur keamanan, serta konsistensi evaluasi dan tindak lanjut strategis diperlukan untuk memastikan efektivitas jangka panjang pencegahan kriminalitas berbasis komunitas.

Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan sejumlah masukan atau saran sebagai berikut:

Untuk mempercepat penurunan tingkat kriminalitas di wilayah rawan seperti Kecamatan Pasmah Air Keruh, diperlukan pendekatan terpadu antara pembangunan ekonomi dan keamanan. Pemerintah daerah perlu menyelaraskan strategi pembangunan spasial dengan kebijakan pencegahan kriminalitas, khususnya melalui peningkatan akses ekonomi, infrastruktur, dan kesempatan kerja di kawasan rawan kejahatan. Selain itu, karakteristik kejahatan lokal seperti penyalahgunaan minuman keras, narkoba, pencurian dengan kekerasan, dan tindak kriminal remaja perlu dikaji lebih mendalam dalam perspektif kriminologi guna mendukung formulasi intervensi berbasis bukti.

Pemerintah desa disarankan untuk memperluas pembangunan pos keamanan (poskamling) di seluruh

desa, guna memperkuat pengawasan partisipatif dan menciptakan rasa aman kolektif. Di sisi lain, aparat keamanan perlu memperkuat kolaborasi dengan masyarakat melalui komunikasi terbuka dan pelatihan kolaboratif. Edukasi dan pelatihan intensif bagi warga terkait risiko kriminalitas dan pentingnya partisipasi komunitas juga menjadi kunci dalam membangun budaya keamanan bersama. Untuk penelitian selanjutnya, pendekatan kuantitatif direkomendasikan guna mengukur hubungan antara partisipasi masyarakat dan kondisi sosial ekonomi dalam pencegahan kejahatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Mulyadi, E. (2020). Analisis Strategi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) atas Cegah Dini dalam Penanganan Konflik Sosial di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2019. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(2), 205–209. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i2.1226>
- Ahdiat, A. (2023). *10 Provinsi Paling Rawan Kejahatan di Indonesia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2023/01/16/10-provinsi-paling-rawan-kejahatan-di-indonesia>
- BPS. (2023). Statistik Kriminal. *Jurnal Badan Pusat Statistik*, 14(021), 209.
- Burlian, P. (2016). *Patologi Sosial* (P. (2016). P. S. B. A. Burlian (ed.)). Bumi Aksara.
- College of Policing. (2022). What is Situational Crime Prevention? *Jurnal Policing Guidance: Neighbourhood Crime*, January 2022, 2.
- Creswell, J. W. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage.

- Dosensosiologi.com. (2023). *Pengertian Kontrol Sosial, Teori kontrol sosial*. F. Ivan Nye. Dosensosiologi.Com. <https://dosensosiologi.com/kontrol-sosial/>
- Fakhruddin. (2019). Penanggulangan Rawan Kejahatan Berbasis Komunitas Pembinaan Akhlak Masyarakat Melalui Penguatan Institusi Keluarga dan Revitalisasi Kearifan Lokal. *Jurnal Repository IAIN Curuprepository*, 4(November), 124.
- Handoko, D. (2018). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Hawa dan Ahwa.
- Haryani, O. S. (2019). Penerapan Situational Crime Prevention dalam Sekuriti Survei: Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang, Jakarta. : *Jurnal Kriminologi*, 3(2), 130.
- Joyce M.Laurens. (2020). Pendekatan Desain Lingkungan Dalam Mencegah Kejahatan: Tinjauan Literatur. *Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 39(1), 257–278. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16453>
- Juliansyah, A. R. (2022). Peran Satpol PP Dalam Menjaga Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat Dari Hangguan Begal Perspektif Siyasa Syari'iyah (Studi Kasus di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Repository IAIN Bengkulu*, 75.
- Kesatuan, N., & Indonesia, R. (2023). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana 2023*. 16100.
- Kominfo Empat lawang. (2021). *Kapolda Sumsel Apresiasi Program Pol PP Desa Empat Lawang*. Empatlawang.Go.Id. <https://empatlawangkab.go.id/v2/kapolda-sumsel-apresiasi-program-pol-pp-desempat-lawang/>
- Lidya, E. S. (2017). Efektivitas Peran Petugas Pemasyarakatan Dalam Menekan Kriminalitas Melalui Program Community Based on Correction. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 79.
- Margaret, M. (2020). Community Policing sebagai Bentuk Pengendalian Sosial. *Deviance Jurnal Kriminologi*, 4(2), 164.
- Mustofa, M. (2015). *Metode Penelitian Kriminologi*. Kencana.
- Naurah, N. (2023). *Indonesia Tempati Urutan Ketujuh, Inilah 10 Negara dengan Jumlah Narapidana Terbanyak!* Good Stats. <https://goodstats.id/article/indonesia-tempati-urutan-ketujuh-inilah-10-negara-dengan-jumlah-narapidana-terbanyak-5n9Fk>
- Panjaitan, P. I. (2018). Usaha masyarakat Mencegah Kejahatan. *Jurnal Universitas Kristen Indonesia*, 4(April), 28.
- Perkab. (2023). *Peraturan Polri Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pemolisian Masyarakat*. Peraturan Polri. <https://www.peraturanpolri.com/2023/04/pemolisian-masyarakat.html>
- Pratama, A. R. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah Tindak Kriminalitas. *Jurnal Sriwijaya University Repository*, 19, 83.
- Purba, D. P. (2021). Pemolisian Masyarakat dalam Pencegahan Kejahatan Jalanan. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 15(1), 12. <https://doi.org/10.35879/jik.v15i1.24>
- Pusiknas. (2023). *Peta Kriminalitas*. Pusiknas.https://pusiknas.polri.go.id/peta_kriminalitas
- Putranto, R. (2016). Kenakalan Remaja di Perkotaan (Studi Tentang Hubungan Antara Interaksi Sosial Antarteman Sebaya dan Kontrol Sosial Sekolah Di SMPN Terbuka Surabaya). *Journal Unair*, 5(1), 18.
- Rahmani, D. R. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kemuning Selama Pandemi Covid-19*. Muhamad Banjarmasin University Press.
- Ratnaningtyas, E. M. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ritonga, F. U. (2022). *Intervensi Komunitas dan Gerakan Sosial Birmingham Small Arm Owner's Motorcycle Siantar (Bom 'S)*. Jejak Pustaka.
- Romadhon, A. (2023). *Remaja Pelaku Begal Hp di Empat Lawang Ditangkap Polisi, Korban di Ancam Senjata Tajam*. Tribun Sumsel. <https://sumsel.tribunnews.com/2023/01/03/remaja-pelaku-begal-hp-di-empat-lawang-ditangkap-polisi-korban-diancam-senjata-tajam>
- Setyawan, W. P. (2023). Kecamatan Pasmah

Air Keruh Dalam Angka Pasmah Air
Keruh Subdistrict In Figures 2023.
*Jurnal Badan Pusat Statistik
Kabupaten Empat Lawang*, 124.

Whitzman, C. (2017). The Handbook of
Community Safety, Gender and
Violence Prevention. In *Angewandte
Chemie International Edition*.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian
Gabungan*. Kencana.